

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Quiz Terhadap Hasil Belajar

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungawaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Metode quiz merupakan metode *Active Learning* yang menghidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut dan bosan.⁴⁵ Hal serupa juga diungkapkan oleh Hisyam Zaini bahwa metode quiz merupakan metode yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan tidak mengancam dan membuat bosan.⁴⁶ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode quiz sangat membantu dalam proses belajar mengajar dengan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti mengambil sampel dari kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 34 responden dan kelas X MIPA 1 sebagai

⁴⁵ Melvin, L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013), hal. 175.

⁴⁶ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2008), hal. 54.

kelas kontrol dengan 34 responden. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan 3 pertemuan pada kelas eksperimen dengan penerapan metode quiz disetiap akhir pembelajaran dan untuk kelas kontrol menerapkan metode konvensional. Setelah dilakukan perlakuan selama 3 kali pertemuan, kemudian pada pertemuan ke-4 diadakan ulangan harian pada masing-masing kelas. Untuk soal quiz dan soal ulangan harian terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 10 soal berbentuk soal essay.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, diakhir pertemuan ke-1 peneliti mengadakan quiz dan terdapat siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) sebanyak 29 anak dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 5 anak. Pada pertemuan ke-2 didapatkan bahwa siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) sebanyak 27 anak dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 7 anak. Selanjutnya pada pertemuan ke-3 didapatkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) sebanyak 25 anak dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 5 anak, sedangkan untuk 4 anak mendapat nilai KKM (75). Pada pertemuan terakhir diadakan ulangan harian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui seberapa besar perbandingan nilai antara kelas yang menerapkan metode quiz dan metode konvensional. Setelah dilakukan perhitungan didapatkan bahwa pada kelas eksperimen semua siswa mendapat nilai diatas KKM (75) dan untuk kelas kontrol siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) sebanyak 23 anak dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 5 anak, sedangkan 6 anak mendapatkan nilai KKM (75).

Sebelum soal-soal quiz dan soal ulangan harian diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal-soal tersebut diuji cobakan di kelas X MIPA 3 dengan jumlah responden sebanyak 20 anak. Setelah uji coba soal selesai, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal-soal tersebut. Pada perhitungan validitas soal pilihan ganda didapatkan bahwa soal 1 dengan r_{hitung} 0,546632, soal 2 dengan r_{hitung} 0,587356, soal 3 dengan r_{hitung} -0,50902, soal 4 dengan r_{hitung} 0,506829, soal 5 dengan r_{hitung} 0,506874, soal 6 dengan r_{hitung} 0,54621, soal 7 dengan r_{hitung} -0,52198, soal 8 dengan r_{hitung} 0,674068, soal 9 dengan r_{hitung} 0,594723, soal 10 dengan r_{hitung} 0,595026, soal 11 dengan r_{hitung} 0,671774, soal 12 dengan r_{hitung} 0,564081, soal 13 dengan r_{hitung} 0,596799, soal 14 dengan r_{hitung} 0,581046, soal 15 dengan r_{hitung} 0,615004, soal 16 dengan r_{hitung} 0,526408, soal 17 dengan r_{hitung} 0,570706, soal 18 dengan r_{hitung} 0,530602, soal 19 dengan r_{hitung} 0,512827, soal 20 dengan r_{hitung} 0,62977, soal 21 dengan r_{hitung} 0,551814, soal 22 dengan r_{hitung} 0,54621, soal 23 dengan r_{hitung} 0,630687, soal 24 dengan r_{hitung} 0,55368, soal 25 dengan r_{hitung} 0,598011, soal 26 dengan r_{hitung} 0,631941, soal 27 dengan r_{hitung} 0,503201, soal 28 dengan r_{hitung} 0,55368, soal 29 dengan r_{hitung} 0,546632, soal 30 dengan r_{hitung} 0,546632. Jika r_{tabel} pada data dengan $N = 20$ adalah 0,4438, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua data tersebut valid. Pada perhitungan validitas soal essay didapatkan bahwa soal 1 dengan r_{hitung} 0,662589, soal 2 dengan r_{hitung} 0,614384, soal 3 dengan r_{hitung} 0,498417, soal 4 dengan r_{hitung} 0,607162, soal 5 dengan r_{hitung} 0,570605, soal 6 dengan r_{hitung} 0,570605, soal 7 dengan r_{hitung} 0,576576, soal 8 dengan r_{hitung} 0,50096, soal 9 dengan r_{hitung} 0,559035,

soal 10 dengan $r_{hitung} = 0,588968$. Jika $r_{tabel} = 0,4438$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua data tersebut valid.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas soal pilihan ganda didapatkan bahwa $r_{hitung} = 0,470$. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi data tersebut dikatakan valid. Pada perhitungan reliabilitas soal essay didapatkan $r_{hitung} = 0,775$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi data tersebut valid.

Setelah semua data uji coba valid dan reliabel, peneliti melakukan uji tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari nilai hasil uji tes tersebut, kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Pada pengujian homogenitas, data yang diambil dari nilai ulangan semester 1 dan nilai ulangan harian siswa. Kemudian didapatkan hasil signifikansi pada *test of homogeneity* = 0,856. Maka nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Peneliti selanjutnya melakukan uji prasyarat berikutnya, yaitu uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan perhitungan normalitas didapatkan bahwa hasil nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,546. Sehingga menunjukkan bahwa $r_{hitung} > 0,05$ yaitu $0,546 > 0,05$. Jadi data tersebut berdistribusi normal. Penelitian dengan varian yang berbeda serta data yang layak digunakan tersebut dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji-t diperoleh nilai 9.756. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan tersebut memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.756 > 2,037$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena melihat kondisi dari siswa yang kondusif dan lebih

antusias belajar menggunakan metode quiz dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional sehingga hipotesis menyatakan bahwa “hasil belajar menggunakan metode quiz di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung terdapat perbedaan yang signifikan”. Hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan metode quiz lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. Hal ini disebabkan karena dengan pemberian metode quiz siswa lebih aktif dalam belajar dan tes quiz yang diberikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa metode quiz dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan berorientasi pada keaktifan belajar siswa serta siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan.⁴⁷

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno, 2011) yang sama-sama menggunakan metode quiz di jenjang SMA, yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni berada pada mata pelajaran, penelitian tersebut diterapkan pada mata pelajaran kimia sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran biologi. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh (Tiara, 2016) yang menerapkan metode quiz pada mata pelajaran matematika di jenjang SMP juga berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Ariffatin, 2010) hasilnya penerapan metode quiz

⁴⁷ Joko Winoto, “Penerapan strategi team quiz untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIII E MTS Muhammadiyah Blimbing tahun ajaran 2012/2013” *Jurnal Publikasi*, vol. 02, 2013, hal. 9.

berpengaruh pada hasil belajar biologi, yang membedakan penelitian tersebut menggunakan dua variabel yaitu motivasi dan prestasi siswa. Dari pemaparan diatas penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu, yakni dengan menerapkan metode quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Besar Pengaruh Metode Quiz Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian yang sebelumnya telah diuji oleh peneliti menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis diketahui bahwa metode quiz berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. Dengan pengujian menggunakan uji-t didapatkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode quiz terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode quiz terhadap hasil belajar biologi siswa materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung adalah dengan menggunakan perhitungan *Effect Size*. Untuk mengukur *Effect Size* pada uji-t digunakan rumus *Cohen's*, setelah peneliti melakukan penghitungan didapatkan hasil sebesar 2,366285 di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* 97,7% dengan *Cohen's Standard* tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode quiz menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan.